

Peran Pendidik dalam Memotivasi Warga Belajar Paket A di PPKB Al-Zikra Padebuolo Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo

Adelia Ahmad¹, Rusdin Djibu², Yakob Napu³

Universitas Negeri Gorontalo

email korespondensi: Adeliaahmad@ung.ac.id

Received: 26 Juli 2024;

Revised: 22 Agustus 2026;

Published: 31 Agustus 2026

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the role of educators in motivating residents to study package A at PKBM Al-Zikra and to describe the supporting and inhibiting factors for educators in increasing the motivation of residents to study package A at PKBM Al-Zikra. This research was designed using descriptive qualitative research. Data was collected through observation, interviews and documentation. The subjects of this research were the Head of PKBM, Educators and Package A Learning Citizens.

The conclusion from the results of this research shows that the role of educators in motivating students to study package A at PKBM Al-Zikra shows that educators have 4 roles, namely as facilitator, motivator, guide and mediator in learning to be able to overcome problems that occur during the teaching and learning process. It can be concluded that there are inhibiting factors in the motivation of residents to study package A in the form of being busy working, the unpredictable weather means they cannot attend every day and only the same people attend. The learning process is carried out at night so that many participants feel tired from the activities you have done all day.

Keywords: Role of Educators, Motivation, Citizens Learning Package A

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran pendidik dalam memotivasi warga belajar paket A di PKBM Al-Zikra dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pendidik dalam meningkatkan motivasi warga belajar paket A di PKBM Al-Zikra. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah Kepala PKBM, Tenaga Pendidik dan Warga Belajar paket A.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pendidik dalam memotivasi warga belajar paket A di PKBM Al-Zikra menunjukkan pendidik memiliki 4 peran yakni sebagai fasilitator, motivator, pembimbing dan mediator dalam pembelajaran untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi saat proses belajar mengajar. Hal ini disimpulkan bahwa adanya faktor penghambat dalam motivasi warga belajar paket A berupa mempunyai kesibukan bekerja, Cuaca yang tidak menentu membuatnya tidak dapat setiap hari bisa hadir dan yang hadir hanya itu-itu saja, Proses kegiatan belajar dilaksanakan pada malam hari sehingga banyak peserta yang merasa lelah dengan kegiatan yang ada dilakukan sehabian.

Kata kunci: Peran Pendidik, Motivasi, Warga Belajar Paket A

©2026 by(Adelia Ahmad¹, Rusdin Djibu², Yakob Napu³)

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu instrumen yang sangat penting dalam tatanan kehidupan tiap bangsa, baik dalam hal politik, ekonomi, hukum, budaya maupun pertahanan. Pendidikan sangat diperlukan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik agar dapat bersaing di era modern ini. Pendidikan dibagi menjadi tiga

jalur yang pertama adalah melalui pendidikan informal pada pendidikan ini bisa didapatkan melalui keluarga dan lingkungan, kedua adalah pendidikan formal, ialah pendidikan yang ditempuh di sekolah mulai Pendidikan dasar, pendidikan menengah pendidikan tinggi, umumnya pendidikan formal mempunyai banyak peraturan yang harus dipatuhi dibandingkan pendidikan nonformal.

Selain itu, Taylor mengatakan berbagai tantangan mengajar di lingkup pendidikan non-formal umumnya tidak ditemukan dalam pengaturan pendidikan formal. Misalnya, waktu yang tersedia untuk mengajar pendek, partisipasi umumnya bersifat sukarela, sering ada beragam kemampuan dan usia di antara warga belajar, sering ditemukan gangguan teratur, seperti kebisingan dan gangguan, dalam pengaturan non-formal, terutama di pengaturan luar ruangan dan publik. tenaga kependidikan sering direkrut untuk mengajar karena keahlian konten mereka dan mungkin memiliki sedikit pelatihan yang sistematis (Fakhrudin 2019 : 343). Peserta didik atau warga belajar pada pendidikan nonformal bersifat fleksibel, artinya boleh diikuti oleh siapa saja karena tidak mempermasalahkan mengenai batasan umur, jenis kelamin, status sosial yang pendidikan nonformal.

Terdapat lembaga pemerintah yang bertanggung jawab membina menyelenggarakan pendidikan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan jalur formal yakni DitBinDikmas (Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat), Ditjen PAUD dan Dikmas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu organisasi yang menyelenggarakan pendidikan masyarakat adalah PKBM Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat).

Berdirinya PKBM Al-Zikra atas inisiatif dari masyarakat yang berawal dari kesadaran masyarakat untuk meningkatkan mutu kehidupan. Oleh karena itu, PKBM Al-Zikra memiliki filosofi dari, oleh dan untuk masyarakat. PKBM adalah suatu institusi yang berbasis masyarakat (Community Based Institution). Eksistensi program PKBM Al-Zikra seluruhnya menjadi tanggung jawab masyarakat itu sendiri . Hal ini menunjukkan adanya semangat kebersamaan, kemandirian, dan gotong royong dalam pengelolaan PKBM Al-Zikra. PKBM Al-

Zikra menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan mulai dari paket A, paket B sampai dengan Paket C. Warga belajar Paket A setara dengan ijazah SD, Warga belajar Paket B setara dengan ijazah SMP, serta Warga belajar Paket C setara dengan ijazah SMA. Motivasi harus dikembangkan berdasarkan pertimbangan perbedaan individual (Hamalik 2012: 179).

Berdasarkan hasil observasi di PKBM Al-Zikra menunjukkan bahwa peserta didik (warga belajar) paket A berjumlah 20 peserta didik. Persoalan yang ditemui selama proses belajar mengajar di PKBM Al-Zikra yaitu warga belajar sering tidak hadir dikarenakan beberapa alasan diantaranya: (1) Mempunyai kesibukan bekerja, (2) Cuaca yang tidak menentu membuatnya tidak dapat setiap hari bisa hadir dan yang hadir hanya itu-itu saja, (3) Proses kegiatan belajar dilaksanakan pada malam hari sehingga banyak peserta yang merasa lelah dengan kegiatan yang ada dilakukan seharian, (4) Kurangnya motivasi dari peserta didik. Melihat beberapa permasalahan tersebut diperlukan peran pendidik untuk bisa lebih memotivasi peserta didik, dimana, peserta didik pada kelas Paket A kebanyakan mempunyai kesibukan bekerja pada siang hari, sehingga perlu motivasi lebih.

Hal ini Sejalan dengan pendapat Syarif (2012) menjelaskan bahwa pendidik wajib mampu memotivasi kelompok sasaran (warga belajar) dalam pembelajaran dengan tulus keikhlasan demi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mentalnya. Pada kegiatan pembelajaran ini pendidik menjalankan perannya sebagai sebagai seorang motivator dan fasilitator, Seorang pendidik mempunyai peranan penting dalam upaya menyumbang pengetahuan serta membangkitkan semangat belajar warga belajar paket A di PKBM Al-Zikra.

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk meneliti Peran Pendidik dalam Memotivasi Warga Belajar Paket A Di PKBM Al-Zikra Kota Gorontalo.

METODE

penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dimana data yang dikumpulkan berbentuk penjelasan kata-kata dan bukan angka. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah

berlangsung. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Maka dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk meneliti peran pendidik dalam memotivasi warga belajar paket A di PKBM Al-Zikra di Kelurahan Padebuolo, Kecamatan Kota Timur.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif, metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menguraikan permasalahan secara objektif tentang peran pendidik dalam memotivasi warga belajar paket A di PKBM.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Padebuolo, Kecamatan kota timur, kota gorontalo. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Sehubungan dengan penelitian ini mengenai “Peran pendidik dalam memotivasi warga belajar paket A di PKBM Al-Zikra” Penelitian ini dilaksanakan selama 3 Bulan, dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2023. Sehingga dapat mencakup semua langkah-langkah sampai penyusunan laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah peneliti melakukan penelitian secara mendalam tentang peran pendidik dalam memotivasi warga Belajar Paket A di PKBM Al-Zikra, dengan melakukan wawancara terhadap kepala PKBM Al-Zikra dan Warga Belajar yang ada di PKBM Al-Zikra terdapat upaya PKBM Al-Zikra dalam memotivasi warga belajar dalam pembelajaran berlangsung dimana pendidik menerapkan pembelajaran yang inovatif dengan memberikan pembelajaran yang mudah dipahami oleh warga belajar Hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat Pendidik mengajar di ruang kelas. Penelitian subjek pertama yang dilakukan di ruang kelas. Permasalahan yang ditemukan di PKBM Al-Zikra mengenai peran pendidik dalam memotivasi warga belajar Paket A

yakni: (1) Mempunyai kesibukan bekerja, (2) Cuaca yang tidak menentu membuatnya tidak dapat setiap hari bisa hadir dan yang hadir hanya itu-itu saja, (3) Proses kegiatan belajar dilaksanakan pada malam hari sehingga banyak peserta yang merasa lelah dengan kegiatan yang ada dilakukan seharian, (4) Kurangnya motivasi dari peserta didik.

Peran pendidik sebagai fasilitator

Memberikan fasilitas yang memungkinkan kemudahan peserta didiknya dalam belajar. lingkungan belajar yang menegangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan membuat warga belajar paket A malas dalam belajar. Tutor sebagai fasilitator sangat penting sebagaimana tutor bisa memberikan fasilitas atau kemudahan didalam sebuah proses pembelajaran, dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan warga belajar sehingga adanya interaksi antara tutor dengan warga belajar yang dapat berlangsung dengan efektif hal ini sangat penting untuk dilakukan.

Dari pendapat maka dapat disimpulkan bahwa di PKBM Al-Zikra Kota Gorontalo selalu mengacu pada kebutuhan warga belajar paket A dulu karna dengan begitu warga belajar paket A dapat diberikan fasilitas yang sesuai dengan kondisi yang mendukung proses pembelajaran.

Peran pendidik sebagai motivator

Sebagai motivator, pendidik hendaknya dapat mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif dalam belajar. dalam upaya memberikan motivasi, pendidik dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi peserta didik yang malas dalam belajar dan penurunan prestasi di sekolah. Salah satu Peran seorang Tutor pada Program Paket A adalah sebagai Motivator baik dalam hal meningkatkan kegairahan dan adanya berupa dorongan semangat dalam hal memotivasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan memberikan kesempatan kepada para ibu rumah tangga yang ingin melanjutkan pendidikan, pekerja sampingan dan seorang yang putus sekolah untuk kembali melanjutkan pendidikan mereka, yang dimana tutor menerapkan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik warga belajar. Dari pendapat Tutor pada Program

Paket A di PKBM Al-Zikra Kota Gorontalo saat proses pembelajaran meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran tujuannya agar warga belajar mudah memahami setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan dan meningkatkan kegairahan dan pengembangan pembelajaran warga belajar terbantu.

Peran pendidik sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing, peran ini lebih dipentingkan karena kehadiran pendidik di sekolah adalah untuk membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Tutor disini membentuk karakter yang mulia untuk warga belajar paket A seperti menghargai dan menghormati satu sama lain tanpa memperhatikan asal usul warga belajar paket A.

Peran pendidik sebagai mediator

Sebagai mediator, pendidik dapat diartikan sebagai penengah dalam proses belajar peserta didik dan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang penggunaan media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya untuk mendukung proses ketika belajar di kelas, baik menggunakan media belajar nonmaterial maupun menggunakan media belajar materil. Media berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif, keterampilan menggunakan semua media itu diharapkan dari pendidik mampu menyiapkan media sesuai kebutuhan warga belajar paket A. melalui pengenalan berbagai media pendidikan yang dapat memudahkan warga belajar merasa lebih mudah memahami pembelajaran yang akan diberikan.

Dari pendapat Tutor pada Program Paket A di PKBM Al-Zikra Kota Gorontalo saat proses pembelajaran warga belajar merasa dimudahkan memahami materi pelajaran yang akan diberikan dengan adanya media pembelajaran.

Pembahasan

Peran pendidik dalam memotivasi belajar pada warga belajar paket A di PKBM Al-Zikra, Pendidik diharapkan melakukan pendekatan serta menjalin hubungan baik pada warga belajar supaya warga belajar timbul rasa niat melakukan pembelajaran di setiap pertemuannya sehingga memunculkan

semangat dalam diri warga belajar dan mulai memandang pendidikan sebagai suatu hal penting sebagai peningkatan taraf hidup dan bermanfaat untuk masa yang akan datang.

Pendidik sebagai tutor yang mengarahkan jalannya proses pembelajaran berupaya melatih kemampuan warga belajar melakukan analisis untung rugi saat mempelajari materi pelajaran. Cara yang dapat dilakukan oleh pendidik yaitu mulai dari menjelaskan tujuan pembelajaran (goals) dan tujuan khusus pembelajaran, menunjukkan relevansi materi pembelajaran dengan praktek di kehidupan sehari-hari, berpikir tentang manfaat belajar untuk kehidupan sehari-harinya, menunjukkan dan menjelaskan kesulitan yang sewaktu-waktu terjadi pada warga belajar serta cara mengatasinya.

Peran seorang tutor sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar warga agar mereka bisa menjadi aktif dan terus bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran. Peran seorang tutor di PKBM Al-Zikra Sangat Spesifik dari keempat hal yaitu sebagai fasilitator, motivator, pembimbing dan mediator. untuk membuat para Warga Belajar ataupun Calon Warga Belajar bisa terdorong dan meningkat semangatnya untuk melanjutkan kembali persekolah dan mereka bisa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran pada program paket A. Warga Belajar Paket A PKBM Al-Zikra juga selalu diberikan sebuah dorongan semangat untuk bisa kembali melanjutkan pendidikan agar mereka dapat terus belajar melalui program Kesetaraan Paket A sehingga ilmu yang didapatkan dapat dipergunakan dengan baik.

Pendidik pada program pendidikan luar sekolah berfungsi menstimulasi partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran, menguatkan nilai karakter dengan keteladanan bersikap ramah dalam berkomunikasi, berbahasa yang mudah dipahami, antusiasme rasa senang dalam merespon warga belajar, memantau proses pembelajaran dan menilai hasil belajar warga belajar. Fungsi pendidik yang lain, dijelaskan oleh Nainggolan (2012) bahwa pendidik juga berfungsi membuat rangkuman pada akhir pembelajaran, memberikan arahan tindakan lanjutan dari proses pembelajaran yakni kegiatan remedial atau pengayaan. Warga Belajar paket A di PKBM Al-Zikra selalu mendapatkan

informasi- informasi tentang berbagai pengetahuan baru dengan karakteristik mereka yang berbeda-beda sehingga ada diantara Warga Belajar yang mudah memahami pembelajaran jika selalu diberikan kebebasan mengungkapkan pendapat, Ada pula yang mudah memahami jika pembelajaran selalu diselengi dengan menggunakan media, dan ada pula yang mudah memahami pembelajaran jika selalu dibimbing pribadi setiap saat. Dengan tersedianya fasilitas yang digunakan maka warga belajar merasa dengan mudah paham dalam proses pembelajaran sesuai dengan keadaan warga belajar tersebut.

Maka dari itu seorang Tutor harus bisa melaksanakan peran dan tanggung jawabnya untuk Perkembangan Warga Belajar dengan berbagai macam cara yang mereka miliki sesuai dengan karakteristik Warga Belajar agar mereka selalu termotivasi dan tetap terus aktif di dalam Proses pembelajaran. Sama halnya dengan Pendapat Soerjono Soekanto (2018) yang menyatakan bahwa Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh organisasi atau lembaga.

Warga Belajar paket A pada Umumnya yaitu Ibu rumah tangga, pekerja sampingan dan seorang yang putus sekolah yang ingin melanjutkan pendidikannya dimana harus banyak dimotivasi dengan meningkatkan kegairahan dalam pembelajaran melalui berbagai cara yang digunakan oleh tutor sehingga mereka bersemangat untuk kembali bersekolah dan bisa terus aktif di dalam pembelajaran.

Warga Belajar paket A di PKBM Al-Zikra juga selalu dikenalkan akan berbagai media media di dalam pendidikan sehingga mereka bisa mengetahui dan akan terus termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan bahkan Tutor mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan warga belajar karena dalam terlaksananya proses pembelajaran memerlukan pula berupa penyediaan fasilitas yang bertujuan agar semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran bisa terus meningkat sesuai dengan keadaan warga belajar.

Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar ditandai dengan fasilitas yang lengkap dan tutor yang sangat profesional dalam memberikan pembelajaran kepada warga belajar paket A di PKBM Al-Zikra.

Sering kali tutor menggunakan media pembelajaran berupa buku, poster, komputer, dan lain-lain guna menunjang pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Dalam evaluasi pun memerlukan suatu perhatian khusus, karena dalam hal ini nantinya akan memberikan suatu stimulus khusus bagi warga belajar. Banyak bentuk dalam melakukan evaluasi kepada warga belajar, bisa melalui ujian, remidi, motivasi, maupun peringatan terhadap apa yang warga belajar lakukan selama pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh tutor di program ini sering kali berupa memberi pujian atau reward apabila warga belajar mendapatkan hasil belajar yang bagus, memberikan punishment apabila dirasa ada hal yang tidak sesuai dengan peraturan dan kesepakatan di dalam kelas, review materi pelajaran, ujian harian, remidi, dan masih banyak lagi. Hal tersebut dilakukan bukan semata-mata tanpa memiliki suatu tujuan, melainkan agar tutor dapat menilai sudah sejauh mana warga belajar memahami materi yang diberikan. Sehubungan dengan metode atau skema yang terkait dengan evaluasi diperlukan dalam tercapainya tujuan dari pembelajaran. Oleh karena itu, ketika warga belajar memiliki suatu kemampuan itulah yang disebut dengan hasil belajar.

Dengan melakukan pemberian pendampingan berupa memotivasi warga belajar, menjembatani warga belajar dalam menambah soft skill mereka dengan mengajak untuk ikut serta pada beberapa program di lembaga (kursus, pelatihan, dll), serta mensosialisasikan akan betapa pentingnya wajib belajar paket A. Adapun upaya lainnya yang dilakukan oleh lembaga agar warga belajarnya semakin termotivasi ialah dengan memperbanyak pengadaan media pembelajaran guna menunjang pembelajaran warga belajar, seperti penambahan jumlah komputer, pemugaran ruang kelas, peremajaan tutor, dan penambahan pelatihan soft skill bagi para warga belajar. Untuk tutor pun setiap tahunnya diberikan pembekalan dengan mengikuti pelatihan mengajar yang bertujuan memberikan tambahan wawasan seputar dunia pendidikan yang berkembang, agar ketika menyalurkan ilmu kepada warga belajar akan selalu update dengan perkembangan

dan kebutuhan zaman saat ini.

Adapun faktor pendukung bagi tutor dalam melaksanakan perannya yaitu kepribadian, dedikasi, tingkat pendidikan, kemampuan mengajar, kedisiplinan, sarana dan prasarana, kemampuan manajerial pengelola lembaga, dan lain-lain. Hal ini diperlukan agar tutor mampu mengondisikan jalannya pembelajaran di dalam kelas, serta agar penyampaian materi-materi pun sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Selain mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, tutor haruslah mampu menguasai dan memahami dengan baik terkait dengan materi yang akan diberikan kepada warga belajar. Motivasi dan pembelajaran merupakan suatu hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat terjadi karena beberapa alasan mendasar yang memperkuat keinginan dan hasrat untuk sukses, kebutuhan belajar, dan harapan ideologis. Motivasi di sisi lain bisa dikatakan sebagai bentuk rasa syukur, lingkungan belajar yang positif, dan kegiatan belajar yang menyenangkan. Beberapa hal tersebut dapat menimbulkan motivasi, sehingga seseorang ingin lebih aktif dalam kegiatan belajarnya.

Faktor yang menjadi penghambat dan lazim dirasakan oleh warga belajar di PKBM Al-Zikra pada program kesetaraan paket A ini adalah faktor sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pendanaan. Maksud dari sumber daya manusia ialah dikarenakan banyak warga belajar yang kesulitan dalam memahami pelajaran dikarenakan waktu yang mereka miliki tidak sefleksibel ketika seperti masa sekolah dahulu. Dikarenakan banyak warga belajar mayoritas merupakan buruh pabrik dan mereka yang putus sekolah karena ekonomi. Banyak dari warga belajar yang merasa kesulitan dalam menerima materi pembelajaran karena bagi mereka beberapa materi masih sulit untuk dipahami dan dikerjakan apabila mendapatkan penugasan. Lalu dalam segi sarana dan prasarana pun tidak luput dari suatu yang berdampak bagi warga belajar.

Walaupun begitu di PKBM Al-Zikra ini untuk sarana penunjang pembelajaran bisa dikatakan cukup lengkap, seperti adanya ruang kelas yang memadai, adanya ruang komputer guna menunjang pembelajaran via aplikasi seTARA. Namun, dengan lengkapnya segala sarana dan prasarana yang ada, di

lembaga ini masih dikatakan minim akan tenaga pengajar atau tutor, bahkan dari pihak lembaga bekerja sama dengan beberapa pendidik atau beberapa warga sekitar yang memiliki kualifikasi yang tepat dan kompeten dalam mengemban amanah sebagai seorang tutor. Tutor yang berada di lembaga ini memiliki berbagai macam latar belakang pendidikan, baik formal maupun nonformal. Dan juga dalam setiap mata pelajaran yang ada, beberapa tutor harus bersedia untuk mengampu lebih banyak mata pelajaran. Hal tersebut mengakibatkan tutor dalam melakukan pendekatan yang masif secara andragogi kurang maksimal. Selain itu, warga belajar masih banyak terkendala dalam pengoperasian aplikasi seTARA karena masih banyaknya warga belajar yang belum dapat mengoperasikannya.

Hal tersebut terjadi karena banyak dari warga belajar tidak memiliki gawai yang mendukung, keterbatasan dalam membeli kuota data internet guna mengakses aplikasi seTARA, serta masih kurangnya tenaga ahli yang mampu memberikan pendampingan dalam pengoperasian komputer di lembaga. Faktor pendanaan pun menjadi suatu kendala yang amat sentral dalam pelaksanaan pembelajaran di program kesetaraan paket A, dikarenakan hanya melalui dana APBN yang menjadi keran utama masuknya pendapatan. Hal tersebut mengakibatkan beberapa infrastruktur belum dapat diselesaikan dan memerlukan renovasi agar dapat menjadi ruangan yang bisa digunakan dalam pelaksanaan program kesetaraan paket A. Adapun dari beberapa warga belajar mengungkapkan bahwa dalam memahami materi yang diajarkan oleh tutor, beberapa dari mereka mengalami kesulitan dalam mencernanya. Alhasil banyak darimereka yang terkesan hanya sekedar mengikuti program kesetaraan paket A hanya untuk mendapatkan ijazah tanpa memahami esensi dari pembelajaran yang ada. Karena memang banyaknya latar belakang yang berbeda dari warga belajar mengakibatkan tutor harus bisa memutar otak agar pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan target dan juga memberikan pelayanan yang baik kepada warga belajar agar warga belajar bisa memiliki motivasi belajar yang tinggi

DAFTARPUSTAKA

- Darmawan,D., Handayani, N. 2019. Peningkatan Sikap Percaya Diri Warga Belajar melalui Kegiatan Projects Class pada Program Paket A. Journall of Nonformal Education and Community Empowerment, Volume 3(2), 95-104.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka. 97 Djamarah., Syaiful Bahri.,
- Hidayati, N., dan Khairulyadi. 2017. Upaya Institusi Sosial dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh (Studi Terhadap Institusi Formal Dinas Sosial dan Tenaga Kerja di Kota Banda Aceh). Jurnal Ilmiah Mahawarga belajar FISIP Unsyiah, Volume 2 Nomor 2, 737-765 98
- Istiqomah & Fakhruddin, dkk.2017. Evaluasi Mutu Layanan Pendidikan Kesetaraan pada PKBM Citra Ilmu Semarang. Journal of Nonformal Education, 3(2), 149-157.
- Mutmainnah, dkk. 2017.Hubungan Antara Kompetensi Tutor dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Pendidikan Kesetraan Paket A di PKBM Ceria 99 Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Transformasi, Volume 3 Nomor 2, 1-6.
- Suharjudin.2012. Manajemen Pendidikan Kesetaraan Paket A di Lembaga Pemasyarakatan (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bekasi). Jurnal Manajemen Pendidikan